

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif, yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan. Metode ini melibatkan deskripsi tertulis dan lisan dari subjek yang diamati, memungkinkan pengkajian masalah secara detail.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis yang berlandaskan teori, dengan panduan untuk memastikan fokus penelitian tetap sesuai dengan fakta di lapangan. Teori memberikan gambaran umum serta membahas hasil penelitian.

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan dan informan terkait. (Zakaria. A. M, dkk, 2020: 27). Pengolahan data kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang relevan dengan penelitian.

Tujuan utama dari pendekatan kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang suatu masalah dan mengkategorikannya secara deskriptif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis mendalam, yang mengkaji masalah secara individual karena pendekatan kualitatif menganggap bahwa setiap masalah

memiliki karakteristik yang unik (Siyoto dkk: 2015: 28).

Dalam penelitian kualitatif, objek yang diteliti adalah aspek-aspek kehidupan manusia yang dieksplorasi dalam kondisi alaminya. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi atau kalimat, dan dianalisis melalui pemikiran deskriptif.

Metode kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena dari sudut pandang informan, mengidentifikasi realitas yang bervariasi, serta mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena dalam konteks tertentu (Helaludin: 2019:10-11).

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka statistik, melainkan berupa kata-kata atau deskripsi hasil temuan. Data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan dokumen pribadi.

Penelitian ini, sesuai dengan judulnya, adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh data tentang "Peran Guru BK dalam Memberikan Motivasi Semangat Baru Pasca Pembelajaran Daring Melalui Layanan Konseling Kelompok di MTs 30 Pem. Guntung."

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs AW 30 yang terletak di Dusun III, Desa Pematang Guntung, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan Maret hingga Juni tahun ajaran 2022 dan memerlukan waktu selama 3 bulan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari individu yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan di lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini, jumlah sumber data atau responden tidak ditetapkan secara spesifik. Data diperoleh dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian dan berinteraksi dengan responden, yaitu guru bimbingan dan konseling di MTs AW 30 Pematang Guntung.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Informan yang diperlukan sebaiknya adalah individu yang dapat memberikan informasi yang jelas dan memahami inti dari masalah yang diteliti. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui teknik seperti observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, peneliti melibatkan beberapa informan sebagai berikut:

1. Kepala MTs AW 30 Pem. Guntung, yang bertindak sebagai informan atau responden utama dalam penelitian ini.
2. Guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran, yang memberikan informasi mengenai data diri siswa yang disusun oleh para guru.
3. Siswa/i MTs AW 30 Pem. Guntung, dengan memilih 3 peserta didik sebagai informan atau responden, yang menjadi fokus penelitian terkait pemberian motivasi belajar pasca pembelajaran daring melalui layanan konseling kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu objek tertentu dan mencatat hasil observasi

secara sistematis. Setelah data dikumpulkan melalui berbagai teknik, peneliti melakukan analisis data. Analisis data adalah proses penyusunan dan pengorganisasian data secara sistematis dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan mengatur data dalam pola yang jelas, sehingga kesimpulan dapat dibuat dan dipahami oleh peneliti maupun pihak lain (Rahardjo. S. Gurnadto, 2013: 43)

Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap suatu proses atau objek untuk memahami fenomena tertentu berdasarkan pengetahuan yang ada. Setelah melakukan observasi di MTs Al Washliyah 30 Pematang Guntung, peneliti menemukan bahwa banyak siswa mengalami penurunan motivasi belajar setelah pembelajaran bold, yang perlu segera ditangani oleh guru bimbingan dan konseling.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kondisi keseharian siswa di sekolah. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data dan informasi terkait siswa. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dengan peneliti bertindak sebagai pewawancara yang berusaha mengarahkan diskusi sesuai dengan fokus penelitian dan permasalahan yang ingin dipecahkan (Harahap. N, 2020:78)

F. Teknik Analisis Data

Data dapat dianalisis menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono:

1. Reduksi Data

Data dapat dianalisis melalui proses reduksi data, yang berarti menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang

penting untuk menyoroti pola dan tema tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya. Proses reduksi data ini juga dapat dibantu dengan penggunaan alat elektronik yang memungkinkan penekanan pada aspek-aspek tertentu.

Peneliti dapat mereduksi data dari penelitian yang akan dilaksanakan untuk menentukan gambaran yang jelas dan mudah dipahami maka peneliti mengangkat judul "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Motivasi Semangat Belajar Pasca Pembelajaran Daring Melalui Layanan Konseling Kelompok di MTs AW 30 Pematang Guntung."

Dalam judul ini peneliti akan memfokuskan kepada siswa yang kurang semangat belajar, peneliti menggunakan teknik layanan konseling kelompok untuk melihat seberapa banyak siswa yang tidak semangat belajar akibat terbiasa belajar daring dilingkungan sekolah. Jadi tujuan layanan konseling kelompok untuk mengelompokkan siswa yang sering malas belajar dilingkungan sekolah sehingga dengan mudah untuk menyampaikan informasi kepada mereka yang sering bermalas malasan.

Guru Bimbingan Konseling dapat membantu peneliti untuk melakukan layanan bimbingan kelompok agar mendapatkan hasil tujuan yang diinginkan maka peneliti semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang sesuai dengan hasil dilapangan. Kepala sekolah dan guru wali kelas menjadi informan untuk peneliti mendapatkan hasil data-data yang dibutuhkan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul itu karena masih banyak siswa yang malas belajar, jika tidak dapat dihilangkan siswa yang bermalas malasan, setidaknya dapat mengurangi siswa yang malas dilingkungan sekolah MTs AW 30 Pematang Guntung.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk deskripsi, hubungan antar kategori, dan teks yang bersifat naratif. Penyajian data berfungsi sebagai sarana untuk mengorganisir informasi secara terstruktur dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan.

Tindakan dan rencana yang dapat dilakukan peneliti di adalah dengan menggunakan teknik layanan konseling kelompok tujuannya agar mengelompokkan siswa yang mengalami kemauan belajarnya dijadikan dalam bentuk dinamika kelompok dan dapat mengungkapkan permasalahan mereka sehingga dapat mengetahui kenapa mereka masih menggunakan bahasa kasar dilingkungan sekolah padahal sekolah sudah memberikan peraturan dan tata tertib dalam berbahasa dengan akhlak yang baik dan sopan santun.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah bagian penting dari analisis data. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan guna memastikan bahwa kesimpulan tersebut kredibel.

Peneliti dapat menarik kesimpulan sementara bahwa siswa yang malas belajar dilingkungan sekolah akan merubah dirinya menjadi lebih baik lagi dan dapat mengurangi tingkat kemalasan dilingkungan sekolah dengan menggunakan layanan konseling kelompok siswa dapat dibimbing dan diarahkan sehingga siswa

dapat memahami dirinya dengan baik.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti dapat menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Informasi yang dikumpulkan dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diperiksa melalui teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan pengecekan dengan sumber lain dan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, atau dokumentasi dengan informasi dari kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, serta siswa di MTs AW 30 Pematang Guntung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN